

Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Jamet (Jagung Cemet) Untuk Meningkatkan Perekonomian Pada Ibu-Ibu Pkk Desa Bareng Kabupaten Nganjuk

Raras Setyo Retno^{1*}, Alfina Fitria Rahmasari², Anik Qoiriyah Budiarti³, Anis Dwi Hermawati⁴, Dea Sindy Ramadhani⁵, Dinar Noor Fadilla⁶, Dyah Julia Wulandari⁷, Junianto Edi Cahyono⁸, Luluk Priani⁹, Mohammad Aji Masaid¹⁰, Oktaviani Indah Sari¹¹, Wifi Nurhaesty¹²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia

Email: ^{1*}raras@unipma.ac.id

(*: raras@unipma.ac.id)

Abstrak – Kegiatan sosialisai Pelatihan Pembuatan Jamet (Jagung Cemet) Pada Ibu Pkk Kabupaten Nganjuk terutama di Desa Bareng merupakan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani jagung. Tujuan kegiatan ini dalam meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu PKK Desa Bareng. karena UMKM memiliki kekuatan potensial yang dapat diandalkan dalam basis pengembangan masa depan. Dampak berkelanjutan untuk Ibu-Ibu PKK Desa Bareng adalah dapat dijadikan sebagai strategi peningkatan ekonomi masyarakat dan menambah produktifitas masyarakat dalam pengolahan makanan yang bernilai jual tinggi .

Kata Kunci: Pelatihan, Ibu-Ibu PKK, Jamet (Jagung Cemet)

Abstract – The socialization activity of Jamet Making Training (Corn Cemet) for Mrs. Pkk Nganjuk Regency, especially in Bareng Village, is a part of the population with a livelihood as corn farmers. The purpose of this activity is to increase economic independence and welfare and create jobs for PKK women in Bareng Village. because MSMEs have potential strengths that can be relied on in the future development base. The sustainable impact for the PKK Women of Bareng Village is that it can be used as a strategy to improve the community's economy and increase community productivity in processing food with high selling value.

Keywords: Training, PKK Women's, Jamet (Jagung Cemet)

1. PENDAHULUAN

Kehadiran Industri 4.0 secara otomatis sudah mengikuti kita dalam kehidupan sehari – hari. Dunia wirausaha dan bisnis khususnya industri dan manufaktur di banyak negara tengah mempersiapkan diri guna menghadapi datangnya era revolusi industri 4.0. (Industry 4.0). Revolusi industri 4.0 mengintegrasikan antara dunia online serta internet dengan lini produksi pada suatu industri. Sejak tahun 2011 dunia internasional dianggap telah memasuki Industri 4.0, yang ditandai dengan meningkatnya interaksi, konektivitas, dan batas antara manusia, mesin, robot serta sumber daya lainnya yang kian konvergen via komunikasi dan teknologi informasi di jaman sekarang.

Perkembangan Teknologi telah menyediakan berbagai kemudahan bagi manusia dalam melaksanakan berbagai aktivitasnya (Puji Hastuti, Agus Nurofik, Agung Purnomo et al., 2021). Kewirausahaan sangat mengalami perkembangan dari berbagai negara sebagai peningkatan output dan pendapatan per kapita yang melibatkan suatu penerapan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuan dalam praktik kewirausahaan. Keterlaksanaan kewirausahaan mampu membuka peluang kerja bagi semua kalangan yang dapat berkembang dalam jangka panjang dan dapat tercipta suatu pertumbuhan ekonomi pada beberapa sektor. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia ditentukan oleh dinamika perekonomian daerah yang didapatkan melalui kegiatan ekonomi berskala kecil dan menengah yang mana dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan masing-masing kelompok usaha maupun perorangan. Menurut (Andayani et al., 2021) bentuk usaha yang sesuai bagi wirausaha biasanya adalah usaha kecil, karena usaha kecil biasanya memiliki beberapa pekerja sehingga memudahkan wirausaha mengorganisasikan usahanya. Usaha

kecil menengah dalam kata lain sangat bagus dan bermanfaat dalam penyerapan tenaga kerja, mengatasi masalah perekonomian suatu bangsa, dan tentunya menjadi solusi dalam pemecahan masalah ketenagakerjaan. Dalam sebuah penelitian dijelaskan, menumbuhkan semangat berwirausaha diperlukan upaya banyak pihak, khususnya diri sendiri. Maka, sangat tepat jika sejak dini memperkenalkan kewirausahaan kepada para remaja. Baik melalui kegiatan belajar atau ikut berdagang dengan orang lain (pengusaha). Hal tersebut secara perlahan akan membentuk mental usaha, yang pada waktunya akan mendorong orang untuk menjadi pelaku usaha (Ismail et al., 2020).

Kecamatan Sawahan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Nganjuk, yang terletak terletak di bagian paling selatan Kabupaten Nganjuk, yang berada di kaki Gunung Wilis dengan alam yang masih terga kelestariaanya dengan suhu udara di daerah ini cukup sejuk yang sangat cocok pertanian. Di Sawahan juga terdapat objek wisata alam berupa air terjun Sedudo sebagai objek wisata yang cukup terkenal di Jawa Timur. Dari observasi di lapangan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa petani di Desa Bareng sebagian besar petani merupakan petani gurem yang banyak mempunyai waktu luang terutama pada sore hari setelah bekerja di kebun karena waktu kerjanya pagi sampai siang saja. Sangat sayang sebagai buruh tani yang bekerja di sawah belum dapat memanfaatkan potensi alam yang sangat potensial untuk mengisi waktu luang untuk berwirausaha atau mengembangkan UMKM untuk memanfaatkan potensi SDA berupa pengolahan hasil panen yaitu jagung. Petani selama ini dalam jagung hanya dipipil dan dijemur kemudian dijual (Suheryadi et al., 2021).

Kondisi Desa Bareng tersebut sangatlah mungkin memiliki kemauan berwirausaha terutama Ibu-Ibu PKK dimana wirausaha sendiri merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Sehingga kami mewujudkan wirausaha tersebut dengan inovasi. Inovasi wirausaha ini ditujukan untuk mengedukasi para ibu-ibu PKK yang memiliki atau ingin membuat UMKM khususnya di desa Bareng, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk. UMKM yang kami ajukan berupa makanan ringan yaitu Jamet (Jagung Cemet) yang mana bahan utamanya yaitu jagung yang dapat dengan mudah ditemui didaerah tersebut, karena mayoritas penduduk menanam jagung. Jagung yang memiliki nilai ekonomis tinggi setelah padi yang berpotensi menjadi sumber ekonomi produktif makanan olahan. Jadi dengan memanfaatkan hasil dari pertanian didesa tersebut dengan diolah menjadi oleh-oleh khas daerah Bareng.

Mitra dalam program ini adalah Ibu-Ibu PKK Desa Bareng Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Saat ini Desa tersebut membangun pariwisata untuk memanfaatkan alam tersebut untuk menarik minat masyarakat sehingga ada oleh-oleh khas desa Bareng untuk dikenalkan ke masyarakat luas. Melalui keterlaksanaan kegiatan ini, ibu-ibu PKK di Desa Bareng dapat mengisi waktu dengan hal yang produktif, yaitu memulai dengan mengembangkan UMKM makanan ringan dari olahan jagung dari cara pembuatan hingga pemasaran dan sosialisasi pengolahan hasil pertanian. Hasil kegiatan ini adalah masyarakat desa Bareng memiliki satu produk unggulan makanan olahan berbahan dasar jagung yaitu Jamet (Jagung Cemet) sebagai bentuk inovasi produk olahan hasil pertanian yang diharapkan dapat menjadi usaha baru masyarakat untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan ekonomi sekaligus memperkenalkan potensi yang ada di Desa Bareng Kecamatan Sawahan.

Tujuan dalam meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. UMKM memiliki kekuatan potensial yang dapat diandalkan dalam basis pengembangan masa depan seperti:

1. Penyediaan lapangan kerja industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia
2. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru
3. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar

4. Memanfaatkan dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.
5. Memiliki potensi untuk berkembang

Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam memulai ataupun mengembangkan UMKM adalah menggunakan teknologi informasi sebagai alat. Teknologi informasi sudah menjadi senjata (alat) dalam proses bisnis perusahaan yang dapat membuat aliran informasi berjalan secara cepat secara internal maupun eskternal. Teknologi informasi memiliki banyak peranan dalam membantu manusia dan memecahkan masalah. Membantu Manusia dalam: meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas, meningkatkan efisiensi, meningkatkan mutu, meningkatkan kreativitas, Problem solving (pemecahan masalah). Oleh karena itu, pelaksanaan program “Pelatihan Pembuatan JAMET (Jagung Cemet) pada ibu PKK kabupaten Nganjuk” dapat dijadikan sebagai solusi dalam meningkatkan terciptanya wirausaha yang mampu membantu pembangunan ekonomi masyarakat dan menciptakan kesejahteraan masyarakat serta memunculkan partisipasi masyarakat dalam usaha-usaha baru maupun mengembangkan usaha yang sudah ada serta memunculkan lapangan kerja baru bagi masyarakat

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Untuk pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan pembuatan Jamet (Jagung Cemet) adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi

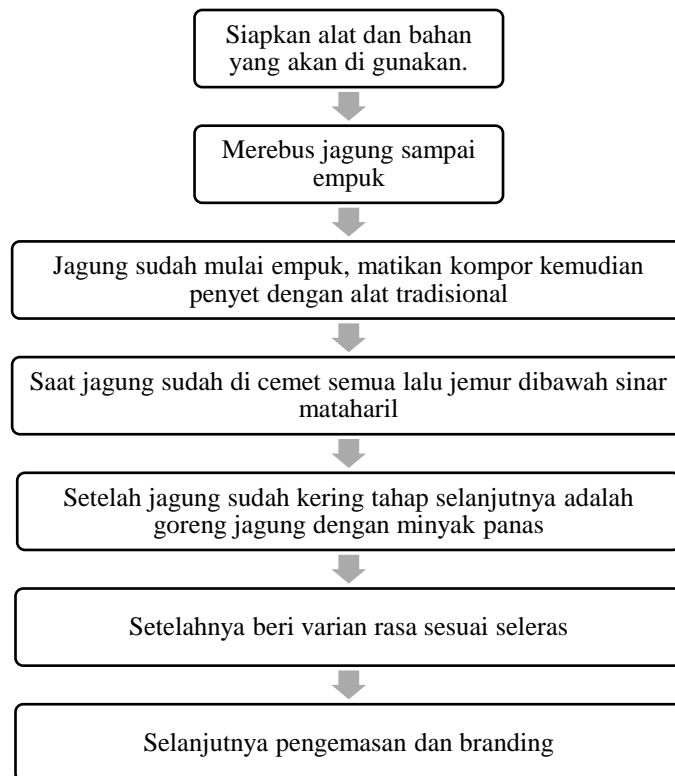
Sosialisasi dimulai dengan pengenalan tentang pelatihan pembuatan, pengemasa, hingga pemasaran. Teknik tersebut mencakup penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan pentingnya pelatihan ini bagi individu dan organisasi. Selanjutnya, dijelaskan tentang jadwal, lokasi, dan persyaratan untuk mengikuti pelatihan, selain itu juga mencakup informasi tentang apa yang akan dipelajari selama pelatihan. Kegiatan selanjutnya adalah sesi praktik membuat olahan jagung cemet. Dimana dalam kegiatan ini peserta membuat olahan jagung yang terbagi dalam tiga sesi. Sesi pertama adalah membuat olahan jagung cemet, sesi kedua adalah membuat kemasan yang menarik, dan sesi ketiga adalah sosialisasi pemasaran atau branding.

2. Diskusi

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transfer knowledge* saja melainkan dapat *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra

3. Pelatihan pembuatan jagung cemet

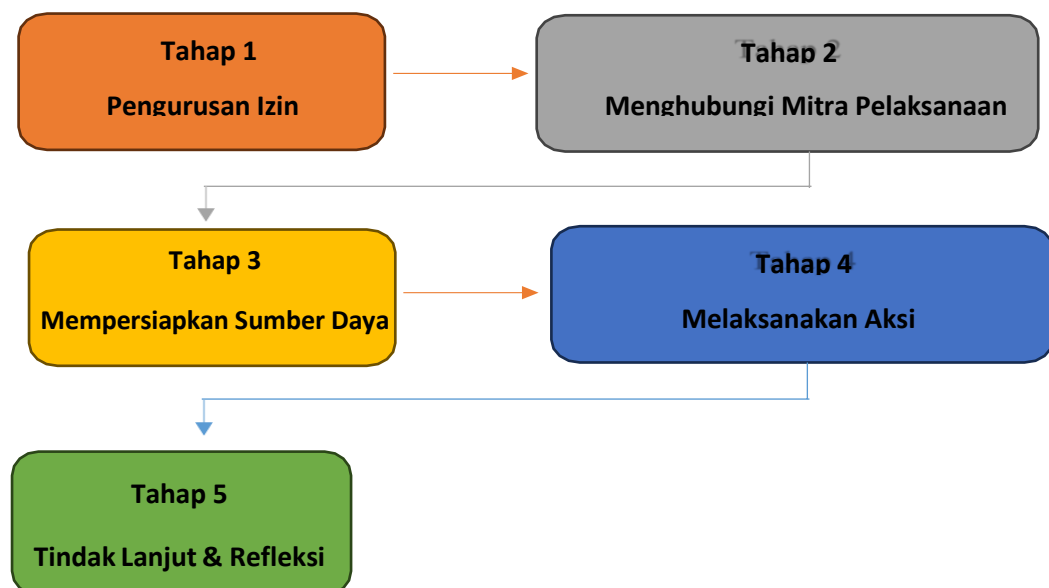
Kegiatan pelatihan pembuatan jagung cemet memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pengetahuandan inovasi bagi masyarakat luas dalam mengembangkan potensi dan kemampuan serta keterampilan berbisnis dan berdagang. Pelatihan ini akan mencakup praktik pembuatan olahan jagung secara berkelompok. Dengan demikian, diharapkan bahwa ibu-ibu PKK desa bareng, kecamatan sawahan, kabupaten nganjuk dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperolehnya untuk menunjang perekonomian masyarakat dalam bentuk UMKM.



Gambar 1. Alur Pembuatan Jamet (Jagung Cemet)

2.2. Alur Kegiatan

Pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan jagung cemet (Jagung Cemet) dilaksanakan di Desa Bareng, Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk dan melibatkan UMKM camilan “Aneka Rasa”, Ibu-Ibu PKK serta Dosen, mahasiswa PPG Prajabatan Universitas PGRI Madiun.



Gambar 2. Alur Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Jagung Cemet

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur kegiatan yang kami lakukan pada tahap pertama ini adalah meminta perizinan kepada pihak setempat sebagai mitra tempat pelaksanaan sekaligus akan kami berikan pelatihan. Kami menyiapkan beberapa sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembuatan JAMET (Jagung Cemet). Pada tahap selanjutnya kami mengadakan kegiatan pelatihan pembuatan jamet kepada ibu-ibu PKK setempat. Dalam hal ini cara yang kami lakukan untuk mengukur tercapainya keberhasilan serta manfaat yang didapatkan dalam kegiatan proyek ini adalah dengan memperhatikan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut serta melakukan kegiatan monitoring. Adanya kegiatan ini dapat memperkecil kemungkinan kesalahan maupun kendala yang akan terjadi secara tidak langsung.

Tahap selanjutnya pada kegiatan proyek ini menjadi kegiatan inti yakni pembuatan jagung cemet. Sebelum pelaksanaan pembuatan jagung cemet ini dimulai, kami menyiapkan beberapa bahan pembuatan yang dibutuhkan kemudian kami menjelaskan terlebih dahulu bagaimana alur dan tahapan cara pembuatannya. Setelah peserta pelatihan sudah paham dengan langkah-langkah yang harus lakukan mereka langsung mengimplementasikan bagaimana pembuatan jagung cemet sesuai arahan. Di akhir kegiatan akan dilakukan tes uji rasa dimana ada beberapa varian rasa yang akan kami sajikan di dalam produk jamet. Berikut dokumentasi kegiatan pembuatan Jamet di Desa Bareng, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk



Gambar 3. Sosialisasi Jamet (Jagung Cemet) bersama UMKM, dosen dan mahasiswa PPG Prajabatan UNIPMA



Gambar 4. Praktik Pembuatan Jamet (Jagung Cemet)



Gambar 5. Pengemasan Jamet dan siap dipasarkan

3.1. Strategi Kegiatan Pelatihan

Jamet atau jagung cemet merupakan salah satu jenis makanan ringan yang terbuat dari bahan dasar jagung yang ditekan sehingga menjadi tipis yang disebut cemet oleh daerah kabupaten nganjuk. Biasanya, jagung hanya direbus dan dibuat mering saja. Tapi, seiring berkembangnya teknologi banyak variasi rasa variannya, saat ini ada banyak varian rasa yang dimiliki oleh jagung cemet ini. Dari rasa klasik hingga kekinian. Berikut adalah strategi yang digunakan dalam pelatihan pembuatan jamet yaitu :

a. Strategi Kegiatan Pelatihan Pembuatan jamet

Strategi yang kelompok kami gunakan dalam pelatihan pembuatan jagung cemet bersama dengan kelompok ibu-ibu PKK di Desa Bareng, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk yaitu dengan cara memberikan pendampingan kepada kelompok ibu-ibu pada saat proses pembuatan jagung cemet berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan mengimplementasikan langkah-langkah pembuatan jagung cemet dari awal hingga akhir pembuatan. Kegiatan pendampingan pembuatan jagung cemet ini dimulai dengan sesi pengenalan bahan-bahan, pembuatan dan pengemasan kemudian dilanjutkan dengan penjelasan kandungan gizi yang terdapat dalam jagung cemet dan saran penyajiannya. Pelatihan pembuatan jagung cemet bersama kelompok ibu-ibu di Desa Bareng Kecamatan Sawahan Nganjuk ini diharapkan dapat memberikan dampak positif baik bagi Ibu-ibu maupun warga Desa Bareng lainnya sehingga dapat memunculkan suatu ide baru produk penjualan di Desa Bareng dengan menjual jagung cemet dengan potensi dan komoditas pangan yang ada dan berkembang di daerah setempat.

b. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang kami gunakan pada kegiatan ini adalah dengan memberikan pelatihan baik offline maupun online. Pemasaran melalui offline bisa ditipkan kepada toko ataupun warung sekitar desa bareng serta pada tempat wisata bukit surga yang ramai dikunjungi wisatawan karena tempatnya yang memiliki daya tarik dari segi pariwisata. Sedangkan strategi pemasaran secara online yaitu dengan digital marketing yaitu melalui pembuatan media sosial, cara pengemasan sampai cara pengiriman jika ada konsumen yang membeli dan berada jauh di luar kota.

3.2. Implementasi Kegiatan Pelatihan

a. Merumuskan isu/topik /tema hasil kegiatan yang akan dikomunikasikan yaitu mengenai pemberdayaan kelompok ibu-ibu PKK di Desa Bareng Kecamatan Sawahan Nganjuk melalui pengolahan Jagung. Hasil kegiatan yang akan dikomunikasikan diantaranya adalah :

1. Menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada kelompok ibu-ibu PKK.

2. Menumbuhkan warga masyarakat yang memiliki karakter (Beriman, berkebhinekaan, gotong-royong, mandiri, kritis) yang mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bersaing di era abad 21 (Mukrodi et al., 2021)
- b. Merumuskan tujuan melakukan komunikasi diantaranya adalah melakukan perizinan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan di Desa Bareng Kecamatan Sawahan Nganjuk, serta mengkoordinasikan tujuan dari pelatihan melalui sosialisasi yang dilakukan bersama dengan ketua RT di Bareng Kecamatan Sawahan Nganjuk.
- c. Memilih dan membuat justifikasi atas media yang akan digunakan diantaranya pertemuan tatap muka secara langsung berupa sosialisasi serta pelatihan kepada kelompok ibu-ibu di desa Bareng Kecamatan Sawahan Nganjuk, membuat video dokumentasi setiap pelaksanaan kegiatan pelatihan, serta pendampingan atau tutorial dari mahasiswa apabila terdapat kesulitan dalam menjalankan pelatihan. Kemudian membuat laporan tertulis untuk melaporkan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan. Dan yang terakhir adalah melakukan publikasi proyek setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui pameran akhir.
- d. Menyusun pesan dengan melakukan kontekstualisasi pesan sesuai dengan jenis media yang akan digunakan diantaranya latar belakang proyek, tujuan dari proyek, proses perencanaan dan pelaksanaan proyek, pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek, hasil yang didapatkan dari pelaksanaan proyek, evaluasi serta tindak lanjut proyek, dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan (Sholihah et al., 2023)

3.3. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pelatihan pembuatan Jagung Cemet atau Jamet dilakukan dengan menggunakan angket dengan responden 11 anggota kelompok proyek kepemimpinan. Dari hasil observasi dengan pemberian angket dapat disimpulkan bahwa mulai dari segi rasa 50% menyatakan enak dan 50% menyatakan sangat enak, kesulitan membuat Jamet 40% mudah dan 50% sangat mudah, 10% sulit belum terbiasa. Dari segi varian rasa menyatakan 90% menyatakan sangat bervariasi dan 10% bervariasi. Kemasan/ packaging Jamet semua responden menyatakan sangat baik (100%). Pemasaran digital marketing masih 50% mengalami kesulitan dan 50% sudah terbiasa dengan media sosial. Dengan demikian hasil pelatihan pembuatan Jagung Cemet atau Jamet yang diberikan sangat direspon oleh mitra dengan indikator IPTEK yang diberikan dapat dipahami yang selanjutnya dapat diimplementasikan dalam pembuatan produk jagung cemet dengan berbagai varian rasa. Salah satu faktor yang dianggap penting dalam adopsi teknologi pembuatan jagung cemet ini adalah prospek pasar yang cukup bagus dan dari segi pariwisata yang ada di Desa Bareng Kecamatan Sawahan Nganjuk yang dapat menjadi tempat pemasaran produk Jagung Cemet ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan menginovasi produk jagung cemet (JAMET) direspon sangat baik oleh mitra, transfer ilmu keterampilan pembuatan produk jagung cemet (JAMET) sudah tersampaikan dan sudah berpenetrasi sebagai salah satu produk olahan jagung yang sekaligus dapat meningkatkan inovasi pengemasan dan pemasaran melalui pemasaran digital. Hasil respon menunjukkan positif dan amat baik. Pembuatan produk jagung cemet (JAMET) ini dapat mengatasi melimpahnya hasil panen raya di daerah Sawahan Nganjuk. Kepercayaan diri para peserta dalam melakukan pembuatan Jagung Cemet (JAMET) semakin meningkat, sehingga ibu PKK dapat menjadi lebih produktif dan kreatif guna meningkatkan perekonomian masyarakat desa Bareng Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Untuk selanjutnya bisa dilakukan pelatihan pemasaran berbasis digital, meskipun sudah dikenalkan sedikit akan tetapi perlu pelatihan yang intens untuk Ibu-ibu PKK karena banyak dari mereka yang belum mengenal teknologi

REFERENCES

- Andayani, E., Hariani, L. S., & Jauhari, M. (2021). Pembentukan kemandirian melalui pembelajaran kewirausahaan sosial untuk meningkatkan kesadaran sosial dan kesadaran ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 22–34. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5143>
- Ismail, I., Fauzan Putraga Al-Bahri, F. P., Ahmad, L., & Salam, A. (2020). IbM Pelatihan Kewirausahaan

- Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Menggali Ide Usaha Baru. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.35870/jpni.v1i1.3>
- Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono, M. (2021). Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v1i1.215>
- Puji Hastuti, Agus Nurofik, Agung Purnomo, A. H., Handy Aribowo, Annisa Ilmi Faried, Tasnim, Andriasan Sudarso, & Irwan Kurniawan Soetijono, Didin Hadi Saputra, J. S. (2021). Kewirausahaan Dan Umkm. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Sholihah, S. Z., Crusma Fradani, A., Indriani, A., Matematika, P., Ilmu, D., Alam, P., & Pgri Bojonegoro, I. (2023). *Pengaruh Digital Marketing Berbasis Sosial Media Tiktok Terhadap Keputusan Pembelian Pada Keyzha Collection*. 02(1), 196–204. <https://doi.org/10.47233/jemb.v2i1.1097>
- Suheryadi, B., Luqman, E. M., & Shubhan, M. H. (2021). Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Budidaya Lebah Madu Hutan Di Desa Bareng Sawahan Kab. Nganjuk. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 3(2). <https://doi.org/10.51213/jmm.v3i2.56>